**Transkip Wawancara Pimpinan Ma’had Al-Jami’ah**

1. Semua mahasiswa yang masuk Ma’had Al-Jamiah akan dites kemampuan membaca al-qurannya, nanti akan kita klasifikasikan sesuai dengan hasil tes, yang tidak bisa dan yang belom membaca al-quran akan kita beri program khusus yaitu tahsin al-quran adapun mahasiswa yang sudah mampu membaca al-quran akan kita jadikan tutor bagi kawan-kawan yang belum bisa

Katagori program tahsin

1. Iqra
2. Tajwid
3. Tahsin
4. UIN ini lembaga perguruan tinggi agama islam, jadi setinggi apapun pinternya mahasiswa kalo tidak berlandaskan al-quran sama saja dengan nihil, maka nya semua mahasiswa harus bisa membaca al-quran.
5. Kalo mereka bisa membaca al-quran maka akan sangat membantu pada pelajar-pelajaran lain apa lagi pelajaran yang berbasis agama seperti hadis, fiqh dan lain, dengan adanya pelajaran tahsin ini bisa menunjang pelajaran2 lain
6. Mahasiswa yang masuk ke ma’had al-jamiah ini lintas priode, dalam artian ada anak leting lama dan leting baru, kalo mahasiswa leting lama mereka kurang responsip dalam menjalankan program yang ada di ma’had jamiah ini daisebabkan mereka sibuk dengan organisasi masing diluar asrama berbeda dengan anak baru mereka sangat responsip dalam mengikuti program
7. Ya.. dima’had ini mahasiswanya bermacam jadi potensi akademiknya bermacam2 juga, kalo mahasiswanya lulusan pesantren itu banyak yang bisa kalo lulusan sma ya begitu begitu saja, **perlu digarisbawahi** mahasiswa kita saat ini hidup atau besar dalam masa-masa komplik mungkin salah satu faktor sehingga keinginan belajar itu kurang bahkan ada yang dan bahkan tingkah lakunya keras sehingga kita sulit untuk membinanya
8. Dima’had ini mengunakan tes verbal

Untuk prosesnya saya serahkan kepada koordinator tahsin, mereka juga yang memilih pengajar dan pengujinya tentu saja dengan mengikuti standar2 yang telah ditentukan. Dalam progra ini kita ambil orang orang yang sudah ahli dalam bidangnya, yang mana orang orang juga yang melaksanakan program tahsin di tempat lain seperti di analis dan kesehatan lainnya

1. Ya tentu pencapaian yang diharapkan mempu membaca al-quran dengan baik dan benar, selain mereka mengikuti program tahsin sesuai kelompok pada kegiatan sehari-harinya mereka selalu membaca al-quran setiap setelah sholat subuh dan magrib dan dari sisi karakter ini sangat baik karna dibiasakan dengan hal-hal yang baik sehingga tidak ada kesempatan bagi mereka untuk bermainmain dengan hal yang negatif, dan kita sering melihat mahasiswa yang sudah keluar dari ma’had sholat jamaah di mesji habis sholat mengaji walaupun tidak semuanya.... perlu diketahui bahwa tidak semua mahasiswa yang sudah menyelesaikan program ma’had mendapatkan sertifikat, sehingga ketika ujian skripsi ada mahasiswa yang tidak mampu membaca al-quran dan yang disalahkan ma’had al-jami’ah kami mohon kalo ada mahasiswa yang begini tolong ditanyakan sudah dapat sertifikat ma’had apa belum,,, karna ma’had tidak memberi sertifikat kalo belum bisa membaca al-quran